**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang kadar asam urat dan pelaksanaan diet rendah purin pada penderita asam urat di wilayah kerja Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang dapat disimpulkan bahwa:

1. Kadar asam urat pada penderita asam urat di wilayah kerja Puskesmas Kendal Kerep kota malang lebih dari setengah jumlah responden yaitu 16 orang (53,3%) kadar asam uratnya tinggi dan kurang dari setengah responden yaitu 14 orang (46,7%) kadar asam uratnya sudah normal.
2. Untuk pelaksanan diet rendah purin pada makanan tinggi purin yang dilarang setengah responden yaitu 15 orang (50%) cukup dan 15 orang (50%) responden baik. Untuk makanan tinggi purin yang dibatasi sebagian besar yaitu 25 orang (83,3%) cukup, 3 orang (10%) baik, dan 2 orang (6,7%) kurang.

**5.2 Saran**

**5.2.1 Bagi Responden**

Diharapkan untuk 16 responden yang kadar asam uratnya masih tinggi hendaknya dapat melaksanakan diet rendah purin dengan baik. Yaitu dengan mengurangi konsumsi makanan tinggi purin yang dilarang seperti ikan teri, sosis, sayur bayam, kangkung dan kacang-kacangan. Untuk makanan tinggi purin yang dibatasi sebaiknya mengurangi frekuensi makanan seperti tahu tempe yang hampir setiap hari dikonsumsi, serta telur, ayam dan sayur buncis yang masih sering dikonsumsi.

**5.2.2 Bagi UPTD Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang**

Diharapkan 16 responden yang kadar asam uratnya tinggi diberikan pendidikan kesehatan tentang pelaksanaan diet rendah purin dan penatalaksanaan penyakit asam urat yang tepat. Selain itu petugas Puskesmas juga dapat melakukan visit home care pelaksaan diet rendah purin pada penderita asam urat di rumah.

**5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian dapat mengedentifikasi secara mendalam faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan diet rendah purin pada penderita asam urat sehari-hari seperti gaya hidup dan kepatuhan dalam diet sehari-hari.